



Lebaran, Targetkan Wisatawan Tanpa Keluhan

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta kembali menerjunkan Satuan Tugas (Satgas) Jogobaran untuk melakukan penjagaan selama libur Lebaran 2015. Jutaan wisatawan yang mengunjungi Yogyakarta ditargetkan tanpa keluhan hingga kembali ke daerah asal.

Terdapat 450 personel turut dilibatkan dalam Satgas Jogobaran. Jumlah tersebut lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya, tahun 2013 hanya 150 personel dan 2014 ada 370 personel. "Tidak hanya unsur pemerintah, tapi juga komunitas seperti Paksi Katon, Pareanom, Pramuka maupun Komunitas Malioboro dan Alun-alun Utara," ungkap Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti di sela Apel Siaga Jogobaran di Malioboro, Jumat (10/7) sore.

Sasaran utama operasi Jogobaran ialah kawasan Malioboro yang diprediksi menjadi pusat kunjungan wisatawan. Sedangkan fokus operasi menyangkut tiga aspek yakni keamanan, ketertiban dan kebersihan. Menurut Totok, belajar

"Jangan sampai ada wisatawan yang justru tidak mera-

dari pengalaman tahun sebelumnya, masih ada keluhan wisatawan yang menyangkut ketiga aspek tersebut.

Antara lain oknum pedagang kaki lima yang *nuthuk* harga, pelanggaran tarif serta titik jenuh kepadatan arus lalu lintas. Oleh karena itu, dengan memperbanyak unsur yang terlibat dalam Jogobaran, diharapkan mampu meminimalisir keluhan wisatawan.

"Kami sangat berharap destinasi wisata di Kota Yogyakarta benar-benar nyaman bagi wisatawan. Semua pelaku wisata bisa tertib sehingga wisatawan bisa kembali ke daerahnya dengan kepuasan dan rindu untuk kembali lagi," paparnya.

Guna mendukung kelancaran nyaman saat berkunjung ke Yogya," jelasnya. (Dhi)-f

an operasi Jogobaran, media sosial mulai tahun ini juga dilibatkan. Terutama untuk menyebarkan informasi seraca *real time* terkait kondisi lalu lintas secara berkala. Hal ini supaya wisatawan luar daerah ikut terbantu dan menghindari titik rawan kepadatan arus lalu lintas.

Selain itu, sarana pendukung kebencanaan akan disiagakan di lokasi wisata. Yakni mobil pemadam kebakaran dan mobil ambulance yang diletakkan di sisi utara serta sisi selatan Malioboro. Jika sewaktu-waktu terjadi kondisi yang membutuhkan evakuasi, maka penanganannya bisa lebih cepat. "Kecamatan penyangga Jogobaran juga disiagakan. Mulai Danurejan, Gedingseng, Gondomanan, Jetis, Ngampilan serta Kotagede," tandas Haryadi.

Sementara Kepala Komando Satgas Jogobaran Sukanto, mengungkapkan, Jogobaran dioperasikan mulai Sabtu (11/7) hingga Minggu (27/7) mendatang.



Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengukuhkan Satgas Jogobaran.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005